

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

¹Wihda Urfita Syafiti, ²Abd. Rozak

e-mail: wihda.urfita06@gmail.com; abd.rozak76@yahoo.co.id

^{1,2} Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar yang bagus menjadi hal penting agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar menjadi maksimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi diantaranya motivasi belajar dan kebiasaan belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang. Populasi dari penelitian ini adalah 924 siswa dan 170 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified sampling*. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara bersama antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan oleh nilai $sig < \alpha$ atau $0,043 < 0,05$. (2) tidak terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa ditunjukkan oleh nilai $sig > \alpha$ atau $0,7822 > 0,05$. (3) terdapat hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi secara serentak yaitu nilai $sig < \alpha$ atau $0,007 < 0,05$. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,058 sehingga diperoleh $KD = 5,8\%$, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kebiasaan belajar, sisanya 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses belajar dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan

diharapkan mampu menghasilkan siswa yang baik dan berkualitas. Seperti tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan

mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU No. 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan dapat tercapai, ketika siswa mampu memperoleh pengetahuan baru atau pengalaman melalui sebuah proses yang disebut belajar. Menurut Syah (2010:87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau pondok pesantren. Proses belajar yang bagus menjadi hal penting agar tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar menjadi maksimal.

Prestasi belajar dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan belajar Ahmadi (2004:240) mengatakan bahwa, proses belajar yang dialami oleh siswa

menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, bidang nilai, sikap dan keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak pada prestasi belajar siswa yang didapatkan dari penilaian siswa dalam menjawab pertanyaan, menjawab permasalahan matematika atau dari tugas yang diberikan oleh guru. Dengan adanya prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat dua faktor yang ada di dalam diri siswa ketika belajar yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor lingkungan. Menurut Slameto (2013: 54) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat di golongan dalam dua faktor, yaitu (1) faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kebiasaan dan kesiapan) dan faktor kelelahan, (2) faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Sardiman (2007:85) mengatakan bahwa, salah satu faktor intern siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses

belajar. Hal itu karena tiga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Faktor yang penting dalam proses belajar, yakni sebagai pendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Jadi, siswa yang tekun dan memiliki motivasi tinggi dapat dimungkinkan mendapatkan prestasi yang baik dan maksimal. Ini berarti, motivasi menjadi penyebab bagi siswa untuk menentukan arah perbuatannya dan dapat memilah keputusan yang akan diperbuatnya. Dengan motivasi yang tinggi maka secara otomatis siswa akan menjadi lebih tekun dan rajin dalam belajar sehingga prestasi belajar juga dimungkinkan akan baik dan maksimal.

Selain motivasi belajar, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Kebiasaan belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berulang-ulang dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat langsung terbentuk begitu saja namun perlu dilatih sejak dini sehingga akan memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Aunurrahman (2012:185) mengungkapkan bahwa, perilaku belajar

seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Slameto (2013: 82–83) mengungkapkan bahwa, “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Motivasi dan kebiasaan memiliki arti penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan fungsinya maka motivasi yang dimiliki siswa akan memberikan efek tersendiri bagi prestasi belajar siswa khususnya bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren. Dibutuhkan motivasi lebih bagi siswa yang tinggal di pondok agar lebih semangat dan antusias dalam belajar. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan pondok yang padat ditambah dengan jadwal kegiatan umum yang juga

tidak kalah padat. Dengan demikian motivasi tinggi, besar kemungkinan akan mendapatkan prestasi belajar menjadi lebih maksimal. Dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai tujuan dan prestasi belajar yang tinggi. Kebiasaan belajar memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya, mengenai keadaan belajar siswa terdapat bermacam-macam aktivitas belajar yang dilakukan terutama siswa yang berada di pondok.

Hidup dan belajar dipondok merupakan sebuah pilihan dan keputusan yang harus dipikirkan secara matang. Hidup di lingkungan pondok berarti siap jauh dari orang tua dan menjalani aktivitas sesuai jadwal yang padat selama di pondok. Kebanyakan siswa yang bertempat tinggal di pondok memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mewujudkan mimpi dan segala tujuan yang ingin dicapainya. Dibutuhkan motivasi yang tinggi untuk menjaga semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Dibutuhkan semangat dan dorongan yang lebih dalam mempelajari matematika untuk itu siswa harus memiliki motivasi tersendiri bagi dirinya terutama siswa yang ada di lingkungan pondok. Motivasi bisa berasal dari luar dan dari dalam diri siswa.

Keinginan untuk berprestasi dan rasa ingin tahu yang tinggi merupakan dua hal diantara banyak motivasi yang muncul dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi dari luar diri siswa diantaranya persaingan antar siswa, motivasi dari guru dan yang paling utama adalah orang tua. Selain motivasi kebiasaan juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang berada di pondok memiliki jadwal aktivitas yang sangat padat. Pengaturan aktivitas di pondok sangat di butuhkan agar siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat menyisihkan waktu dengan baik di sela-sela kepadatan jadwal pondok. Dikarenakan siswa yang bertempat tinggal di pondok akan merasakan kegiatan yang banyak dari pada siswa yang tinggal dan berangkat dari rumah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Dikatakan penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Dan dikatakan penelitian korelasional karena penelitian ini melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Riyanto, 2007:118).

Variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 30 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu sebanyak 924 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate Stratified Sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil masing-masing 2 kelas dari setiap angkatan dan jumlah dari seluruh sampel yaitu 170 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket dan pedoman dokumentasi. Pada lembar angket terdapat beberapa pernyataan tentang motivasi belajar yang berjumlah 30 butir dan kebiasaan belajar yang berjumlah 39 butir. Pada penelitian ini

peneliti mengambil prestasi belajar dari nilai PTS yang diperoleh dari masing-masing guru kelas. Pedoman dokumentasi yang digunakan adalah dokumen foto. Pedoman dokumentasi terlebih dahulu dilakukan validasi instrumen oleh dosen pendidikan matematika STKIP PGRI Jombang.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan uji analisis regresi linier ganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data tersebut diuji menggunakan uji asumsi regresi, yaitu residual berdistribusi normal, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lembar angket motivasi belajar dan kebiasaan belajar ini dibagikan kepada 170 siswa dengan sampel penelitian kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 3 Peterongan. Instrumen lembar angket diambil (diadopsi) dari penelitian terdahulu sehingga tidak dilakukan validasi instrumen. Pada instrumen pedoman dokumentasi dilakukan validasi kepada dosen matematika STKIP PGRI Jombang. Lembar angket yang dibagikan pada penelitian ini adalah lembar angket berupa angket motivasi belajar yang berisi 30 butir pernyataan dan angket kebiasaan belajar yang berisi 39 butir pernyataan. Dalam penelitian ini angket motivasi

belajar dan angket kebiasaan belajar diambil dari sumber penelitian terdahulu.

Berikut ini data sampel siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang.

Tabel 1 sampel siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII E	32
2	VII F	28
3	VIII H	29
4	VIII I	27
5	IX G	26
6	IX H	28
Jumlah		170

Setelah diperoleh data yang di dapat dari angket dan nilai raport PTS selanjutnya data dianalisis menggunakan uji asumsi regresi kemudian diuji menggunakan analisis regresi linear ganda.

Berdasarkan pengujian asumsi regresi yang memuat 4 asumsi yaitu, yaitu residual berdistribusi normal, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Semua uji asumsi terpenuhi dan tidak ada masalah pada uji asumsi regresi. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi ganda.

Berdasarkan analisis regresi linear ganda yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa secara parsial motivasi belajar menunjukkan $sig = 0,043$ yang berarti

$sig < \alpha$ sehingga motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika sedangkan kebiasaan belajar memiliki nilai $sig = 0,7822$ yang berarti $sig > \alpha$, dengan demikian kebiasaan belajar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang.

Diperoleh nilai $sig = 0,007$, hal ini berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian secara bersama-sama signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Peterongan tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang dapat dilihat dari hasil R Square yang dalam penelitian ini didapat nilai R Square = 0,058, sehingga diperoleh KD = 5,8%, artinya sebesar 5,8% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020 adalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar, sedangkan 94,2% dipengaruhi faktor lain di luar model.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Model yang digunakan pada uji regresi ini adalah model regresi linier berganda dengan persamaan yaitu $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$ dan diperoleh hasil regresinya sebesar $\hat{Y} = 73,611 + 0,119x_1 + 0,015x_2$.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai sig = 0,043 sehingga H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun pelajaran 2019/2020.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai sig = 0,7882 sehingga H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang Tahun pelajaran 2019/2020.
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji parameter serentak menggunakan *program software SPSS 20.0 for windows* di peroleh nilai sig = 0,007

sehingga H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020.

Dari perhitungan uji parameter serentak yaitu adanya pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alat oleh siswa untuk mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik dan maksimal melalui motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang telah dimiliki.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rozak, A. & Hidayati W.S. 2014. *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H.B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.